ARTIKEL

HUBUNGAN PENGGUNAAN *FACEBOOK* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

RELATIONS FACEBOOK USE WITH MOTIVATION TO LEARN STUDENTS IN GRADE VII SMP MUHAMMADIYAH CITY DOCTRINE KEDIRI YEAR 2016/2017

Oleh:

RENDIA PRILIAN HARTONO

NPM: 12.1.01.01.0085

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd, MM.
2. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rendia Prilian Hartono
NPM	: 12.1.01.01.0085
Telepun/HP	: 085852772412
Alamat Surel (Email)	: Renditono2115@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Penggunaan *Facebook* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Atrup, M.Pd, MM. NIDN: 0709116101	Guruh SukmaHanggara, M.Pd. NIDN: 0705068605	Rendia Prilian Hartono NPM: 12.1.01.01.0085

Rendia Prilian Hartono | 12.1.01.01.0085 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Bimbingan dan Konseling || 1||

HUBUNGAN PENGGUNAAN *FACEBOOK* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KESIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Rendia Prilian Hartono
12.1.01.01.0085
FKIP –Bimbingan dan Konseling
Renditono2115@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd, MM. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa penggunaan *facebook* sangat popular dikalangan siswa. Karena dikhawatirkan penggunaan *facebook* yang berlebihan akan mengganggu keadaan motivasi belajar siswa. Di SMP Muhammadiyah Kota Kediri, terdapat siswa kelas VII yang menggunakan *facebook* saat pelajaran berlangsung serta tidak berkonsentrasi mendengarkan pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian siswa kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan skala yaitu skala penggunaan *facebook* dan skala motivasi belajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling* yang terdiri dari 40 siswa. Hasil penelitian rumus uji r menyatakan bahwa siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri, memiliki tingkat penggunaan *facebook* yang tinggi, dan motivasi belajar pada kategori rendah. Hasil perhitungan uji r adalah r_{hitung} 0,772 > r_{table} 0,312. Jika dikonsultasikan dengan alfa taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima kebenarannya, dan dapat disimpulkan bahwa meningkatnya penggunaan *facebook* diikuti dengan menurunnya motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian yang menujukan ada hubungan penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar, maka saran yang dikemukakan hendaknya : 1). Semua guru atau konselor lebih meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya mengenai motivasi belajar siswa, 2). Selain itu konselor juga bekerja sama dengan orang tua siswa untuk selalu memantau kegiatan belajar anak pada waktu di rumah.

Kata Kunci : Penggunaan *Facebook*, Motivasi Belajar

I. LATAR BELAKANG

Banyak situs jejaring sosial di internet yang dapat menjadi tempat berbagi informasi dengan fasilitas yang menarik, selain itu juga dapat menjadi tempat untuk mendapatkan teman yang banyak dengan mudah. Situs internet tersebut seperti: *Twitter,Facebook, Friendster, Hi5, Myspace, You Tube*, dan Blog-ger. *Facebook* merupakan sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Ferbruari 2004 yang dioperasikan oleh *Facebook, Inc*. *Facebook* adalah salah satu website jaringan sosial yang sekarang sedang meningkat popularitasnya dan memiliki jumlah anggotanya yang banyak dalam waktu yang singkat ("Kupas Tuntas Aplikasi", 2012). Dibandingkan website sejenis, *facebook* memberikan fasilitas yang menarik dan lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan dan jaringan. Di kalangan remaja, *facebook s*angat diminati, terlihat dari keseringan menggunakan jejaring sosial ini untuk berkomunikasi dengan teman-teman.

Menurut pendapat Jallei (dalam Chairunnisa, 2010) terdapat 6 pengaruh positif akibat penggunaan *facebook* yaitu: mengetahui potensi diri, media promosi dan sarana diskusi, dapat berinteraksi dengan teman secara mudah, agar jaringan luas, dengan *facebook* dapat bertukar pikiran dengan sangat mudah, pertukaran informasi difasilitasi dengan sangat bagus. Meskipun demikian, *facebook* juga memiliki dampak yang kurang bagus.

Menurut Karpinski (2010) dampak buruk facebook tampak terasa pada remaja, pelajar, dan anak anak. Dampak negatif *facebook* semakin hari semakin terasa. Seringnya siswa mengakses *facebook*, membuat perilaku siswa menjadi berubah. Terkadang siswa menjadi suka lupa waktu dan lebih sering meluangkan waktu untuk membuka *facebook* disaat sedang melakukan aktivitas sekolah atau kegiatan lainnya.

Membuka *facebook* dalam waktu yang tidak tepat dapat membuang waktu yang dimiliki, karena waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, melainkan digunakan untuk bermain di dunia maya. Fenomena akan bahaya *facebook* dapat ditemui di beberapa kasus, seperti berita tentang kasus seorang anak remaja laki-laki yang

membawa kabur seorang anak sekolah remaja perempuan yang dikenal lewat *facebook*, dan penggunaan *facebook* sebagai ajang prostitusi di kalangan remaja yang masih sekolah (Tempo, 25 Maret 2013). Kasus tersebut dipicu karena adanya antusiasme remaja terhadap dunia maya khusunya *facebook*, sehingga siswa bisa mengakses secara bebas. Selain itu, masih banyak dampak negatif dari penggunaan *facebook* yaitu seperti tidak peduli dengan lingkungan sekitar sehingga seseorang cenderung individual, kurang sosialisasi dengan sekitar, kurangnya motivasi belajar yang menyebabkan menurunnya prestasi siswa.

Menurut Gunarsa (2008: 47) motivasi belajar diartikan sebagai berikut:

"Suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Sesorang akan menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan untuk hal tertentu. Kebutuhan tersebut akan menimbulkan dorongan, kehendak dan niat untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian motivasi tersebut, sudah sangat jelas bahwa motivasi dalam proses belajar sangat penting. Apabila seseorang tidak memiliki motivasi belajar siswa tidak akan memiliki usaha untuk mencapai prestasi akademik, sehingga akan merugikan dirinya sendiri di masa depan. Manfaat motivasi tidak hanya dirasakan oleh siswa, namun juga oleh seorang guru. Melalui pengetahuan tentang motivasi seorang guru lebih mudah mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas, bahkan dapat juga membantu siswa untuk meningkatkan motivasi yang dimiliki siswa.

Tugas utama siswa adalah belajar dan menuntut ilmu, karena masa peralihan adalah masa-masa yang mudah terpengaruh kedalam hal-hal yang negatif, masa yang membutuhkan perhatian lebih, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga masa-masa peralihan siswa perlu diperhatikan, seperti siswa yang menggunakan *facebook*. *Facebook* merupakan sebuah website yang dapat membuat penggunanya lebih ekspresif untuk cepat dikenal dan mendapatkan banyak teman. Menurut Enterprise (2012: 71) mendapatkan popularitas melalui *facebook*, merupakan cara umum yang ditempuh untuk mencari perhatian. Dengan bermain *facebook* secara terus

menerus akan membuat aktivitas belajar terganggu dan membuat waktu tersita karena hal yang kurang bermanfaat"

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Kota Kediri terdapat kasus banyak siswa yang membawa *hand phone* ke sekolah. Siswa banyak yang menggunakan *hand phone* pada saat jam pelajaran maupun saat jam istirahat. Sebagian besar siswa yang menggunakan yaitu siswa yang baru memasuki tahap peralihan, siswa tersebut menggunakannya untuk bermain di dunia maya yaitu *facebook*. Peneliti memnemukan bukti bahwa pada saat dilakukan razia oleh guru di kelas VII banyak *hand phone* yang tersita. Setelah ditanya beberapa dari siswa mengaku menggunakan *hand phone* pada saat jam pelajaran untuk bermain *facebook*. Sebagian siswa yang menggunakan *facebook*, saat pelajaran berlangsung di dalam kelas menunjukkan sikap yang kurang semangat memperhatikan dan sering tidak mengerjakan apabila ada pekerjaan rumah.

Dengan melihat fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Hubungan penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017"

.

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel bebas adalah penggunaan *facebook.* Variabel terikat adalah motivasi belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang dianalisis dengan metode statistika (Sugiyono, 2014: 7). Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Krisyantono (dalam Nuryani, 2014) korelasional adalah segala sesuatu yang telah terjadi atau ada sebelum penelitian ini dimulai sehingga tinggal mengungkap fakta yang telah terjadi atau ada.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri sejumlah 161 siswa. Pengambilan sampel menggunkan teknik *purpossive sampling*. dimana sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki karakteristik yang

peneliti tentukan yaitu memiliki *handphone*, memiliki *account facebook* dan masih aktif menggunakan. Dari pengambilan sampel ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2014: 93), pengunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi dapat digunakan untuk mengukur persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena social. Kategori jawaban yang digunakan adalah 4 kategori yai Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alfa cronbach, bantuan program *SSPSS 16.0 for windows*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SSPSS 16.0 for windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, terdapat 0 siswa (0%) yang memiliki penggunaan *facebook* dengan kategori sangat tinggi, 32 siswa (80%) memiliki kategori tinggi, 8 siswa (20%) memiliki kategori rendah, dan 0 siswa (0%) memiliki kategori sangat rendah. Dari perhitungan mean atau rata-rata variabel penggunaan *facebook* didapatkan nilai 94,57 dan nilai tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan *facebook* termasuk ke dalam kategori yang tinggi.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar, terdapat 0 siswa (0%) yang memiliki penggunaan facebook dengan kategori sangat tinggi, 12 siswa (30%) memiliki kategori tinggi, 28 siswa (70%) memiliki kategori rendah, dan 0 siswa (0%) memiliki kategori sangat rendah. Dari perhitungan mean atau rata-rata variabel motivasi belajar didapatkan nilai 92,08 dan nilai tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar termasuk ke dalam kategori yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan bantuan *SSPSS 16.0 for windows,* maka dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Adapun hasil dari korelasinya sebagai berikut:

		Penggunaan *Facebook*	Motivasi Belajar
X	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Dari hasil korelasi kedua variabel diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,312, dan nilai r hitung 0,772. Dengan demikian, r hitung > r tabel. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada hubungan penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 diterima akan kebenarannya.

Alasan mengapa penggunaan *facebook* yang tinggi pada siswa adalah karena adanya fasilitas *wifi* di sekolah yang dapat diakses saat jam pelajaran dimulai. Selain itu juga terdapat fasilitas *hand phone* yang dimiliki ole siswa yang mempermudah untuk melakukan mengakses jaringan *facebook* tersebut. Penggunaan *facebook* ini menimbulkan efek ketagihan bagi siswa yang menggunakannya, sehingga siswa selalu berupaya untuk membuka situs tersebut kapan saja.

Jika siswa tidak menggunakan *facebook* dalam sehari saja maka akan tertinggal info yang terbaru di dalam *facebook*, sehingga siswa yang tidak menggunakan *facebook* ini maka terlihat 'ketinggalan zaman' di depan teman-temannya. Banyak situs jejaring sosial lain yang memberikan efek ketagihan seperti *twitter*. Tapi siswa lebih memilih menggunakan *facebook* dengan alasan lebih mudah untuk mengaksesnya. Selain itu fasilitas aplikasi di dalam *facebook* yang dapat digunakan untuk mengunggah foto, membuat status tentang kejadian-kejadian yang dialami siswa sehari-hari dapat langsung di masukkan ke dalam *facebook* dan dapat diketahui oleh semua teman yang menjadi anggotanya. Sehingga tampilan *facebook* yang mudah dipahami oleh siswa ini menambah minat untuk selalu menggunakannya.

Kemudian untuk tingkat motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang rendah adalah karena kurangnya jam belajar atau terganggunya waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah, sehingga motivasi belajar mereka menjadi turun. Siswa semenjak ada *facebook* jam belajar mereka menjadi terganggu dan juga untuk mengerjakan tugas di rumah menjadi malas dan terbengkalai. Jam belajar yang sebenarnya digunakan untuk belajar secara diam-diam siwa mnggunakannya untuk bermain *facebook*. Akibatnya dari kurang belajarnya di rumah pada saat disekolah ketika siswa diberi penjelesan tentang pelajaran menjadi kurang fokus.

Sesuai hasil penelitian, karena adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar diharapkan konselor dapat terus memberikan layanan secara maksimal terhadap kebutuhan remaja, terutama masalah motivasi belajar siswa. Perlu adanya pihak sekolah membuat peraturan lebih ketat untuk membatasi pembawaan alat komunikasi di sekolah, agar siswa lebih berkonsentrasi saat jam pelajaran berlangsung. Sangat penting bagi siswa bahwa apapun itu jangan sampai mempengaruhi motivasi belajar diri sendiri, karena dengan motivasi belajar itu siswa bisa meningkatkan prestasinya di bidang akademik.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chairunnisa. 2010. Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta. (Online), Tersedia: http://www.repository.uinjkt.ac.id , diunduh pada tanggal 17 Januari 2016.

Enterprise, J. 2012. *Jurus Sakti Copywriting di Twitter, Facebook, dan Blog*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Gunarsa, S.D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Karpinski, A. 2010. "*Penelitian Mengenai Pengaruh Negatif Jejaring Sosial Pada Perkembangan Dan Pertumbuhan Remaja"*. (Online). Tersedia: http:// simpus. Iainkendari.ac.id, diunduh pada tanggal 9 Januari 2016.

Kupas Tuntas Aplikasi Android Bagi Penggila Travelling. 2012. Bandung: Wahana Komputer dan Penerbit Andi.

Nuryani, E. 2014. Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Online), 2 (3): 178-192, tersedia: http//ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id, diunduh 16 Januari 2016.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

.Tempo. 25 Maret 2013, "*Penculikan Remaja Akibat Perkenalan Facebook"*. Tersedia: http://m.tempo.com/remaja-korban-penculikan-facebook, diunduh 14 November 2015.